

S O L U S I

Vol. 8 No. 2 April 2009

Praktek *Audit Delay* oleh Auditor dan Kaitannya dengan *Timelines*
Ardiani Ika S

Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian
terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan
dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada
Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas)
Puji Lestari, Irianing Suparlinah

Pemicu Fluktuasi Harga Minyak Dunia
Sri Purwantini

Faktor Minat Jual Nelayan pada Jasa Tempat Pelelangan Ikan
Nina Ernawati, Dc. Kuswardani

Permasalahan dan Hambatan UKM Produsen Eksportir di Jawa Tengah
Tri Endang Yani

Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan
Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban
Sosial pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang)
Wahyu Widayat, Anita Damajanti

Reaksi Bank Indonesia terhadap Pergantian Gubernur
Bank Indonesia (Studi Kasus pada Saham-saham LQ 45)
Sandra Ellysa, Paulus Wardoyo

Analisis Dampak *Redemption Moment* terhadap *Net Asset Value*
per Unit dan *New Net Cash Flow* pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust*
Konvensional (Studi Kasus pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust*
Konvensional yang Tercatat Aktif di Badan Pengawas Pasar Modal)
Eka Frieda Merdekawati, Bambang Agus Pramuka,
Krisnhoe Rachmi Fitrijati

Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan
Umur Pengusaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus
Pada Industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari,
Kota Semarang)
M. Saroji, Eddy Sutjipto

Pembelajaran Organisasional Privatisasi BUMN
Kesi Widjajanti

S O L U S I

Vol. 8 No. 2 April 2009

Praktek *Audit Delay* oleh Auditor dan Kaitannya dengan *Timelines*
Ardiani Ika S

Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas)
Puji Lestari, Irianing Suparlinah

Pemicu Fluktuasi Harga Minyak Dunia
Sri Purwantini

Faktor Minat Jual Nelayan pada Jasa Tempat Pelelangan Ikan
Nina Ernawati, Dc. Kuswardani

Permasalahan dan Hambatan UKM Produsen Eksportir di Jawa Tengah
Tri Endang Yani

Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang)
Wahyu Widayat, Anita Damajanti

Reaksi Bank Indonesia terhadap Pergantian Gubernur Bank Indonesia (Studi Kasus pada Saham-saham LQ 45)
Sandra Ellysa, Paulus Wardoyo

Analisis Dampak *Redemption Moment* terhadap *Net Asset Value* per Unit dan *New Net Cash Flow* pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust* Konvensional (Studi Kasus pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust* Konvensional yang Tercatat Aktif di Badan Pengawas Pasar Modal)
Eka Frieda Merdekawati, Bambang Agus Pramuka, Krishhoe Rachmi Fitrijati

Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan Umur Pengusaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Kota Semarang)
M. Saroji, Eddy Sutjipto

Pembelajaran Organisasional Privatisasi BUMN
Kesi Widjajanti

SOLUSI

Mengkaji masalah-masalah sosial, ekonomi dan bisnis
Terbitan 3 bulan sekali
(Januari, April, Juli, Oktober)

Penerbit :
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Pelindung :
Rektor Universitas Semarang

Penanggungjawab :
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Dewan redaksi :
Prof. Dr. Pahlawansjah Harahap, SE, ME (USM)
Prof. Dr. Imam Ghozali M.Com, Hons.Akt (UNDIP)
Prof. Supramono SE, MBA, DBA(UKSW)
Prof. Dr. Dra. Sulastris ME. M.kom (UNISRI)
Dr. Ir. Kesi Widjajanti SE MM (USM)

Redaktur Pelaksana :
Andy Kridasusila SE MM
Ardiani Ika S., SE MM Akt
Adijati Utaminingsih SE MM

Sekretaris Redaksi :
Amerti Irvin Widowati SE MSi Akt

Tata Usaha :
Ali Arifin

Alamat Penerbit/Redaksi :
Jl. Soekarno Hatta (Tlogosari)
Telp. (024) 6702757, Fax. (024) 6702272
SEMARANG – 50196

Terbit Pertama kali : Juli 2002

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap 3 bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang ilmu ekonomi baik manajemen, akuntansi maupun studi pembangunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca, pengirim artikel yang antusias untuk melakukan tukar pikiran dan berkomunikasi melalui media ini. Sekiranya hal ini dapat dipertahankan, maka selain kehadiran kami akan selalu dapat terlaksana dengan tepat waktu dan artikel yang beragam, wawasan pembaca juga akan semakin luas.

Penerbitan majalah ilmiah SOLUSI kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang telah kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan artikel-artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan kami terhadap dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi bagi pengembangan organisasi swasta maupun institusi pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Hormat kami,

Redaksi

SOLUSI

Vol. 8 No. 2 April 2009

ISSN : 1412-5331

DAFTAR ISI

1. **Praktek Audit Delay oleh Auditor dan Kaitannya dengan Timelines.....** 1 - 10
Ardiani Ika S
2. **Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas** 11 - 17
Puji Lestari, Irianing Suparlinah
3. **Pemicu Fluktuasi Harga Minyak Dunia** 19 - 23
Sri Purwantini
4. **Faktor Minat Jual Nelayan pada Jasa Tempat Pelelangan Ikan** 25 - 39
Nina Ernawati, Dc. Kuswardani
5. **Permasalahan dan Hambatan UKM Produsen Eksportir di Jawa Tengah** 41 - 50
Tri Endang Yani
6. **Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang)** 51 - 61
Wahyu Widayat, Anita Damajanti
7. **Reaksi Bank Indonesia terhadap Pergantian Gubernur Bank Indonesia (Studi Kasus pada Saham-saham LQ 45)** 63 - 80
Sandra Ellysa, Paulus Wardoyo
8. **Analisis Dampak *Redemption Moment* terhadap *Net Asset Value* per Unit dan *New Net Cash Flow* pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust* Konvensional (Studi Kasus pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust* Konvensional yang Tercatat Aktif di Badan Pengawas Pasar Modal)** 81 - 94
Eka Frieda Merdekawati, Bambang Agus Pramuka, Krisnhoe Rachmi Fitrijadi
9. **Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan Umur Pengusaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Kota Semarang)** 95 - 102
M. Saroji, Eddy Sutjipto
10. **Pembelajaran Organisasional Privatisasi BUMN** 103 - 109
Kesi Widjajanti

**Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Bank Syariah
(Studi Kasus di Kota Semarang)**

Oleh :

Wahyu Widayat

Anita Damajanti

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Abstraksi

Perkembangan institusi keuangan Islam seperti bank syariah, Asuransi syariah dan pasar modal syariah cukup pesat. Fenomena tersebut membawa konsekuensi kebutuhan akan konsep dan praktek Akuntansi Syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ketiadaan standar yang benar-benar memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam hal pelaporan keuangan organisasi Islam menjadi sesuatu hal yang harus diselesaikan. Keberadaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial secara teori menjadi penting mengingat keberadaannya oleh pakar Akuntansi syariah dianggap lebih mewakili wajah Akuntansi syariah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Indah Puspitasari (2006) dan Qomar (2005) dengan responden mahasiswa akuntansi di kota Semarang. Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Laporan keuangan Bank Syariah. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dengan metode purposive sampling diperoleh 65 responden yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah dan teori akuntansi. Alat analisis untuk menguji hipotesis dengan one sample t-test.

Adapun setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi mempersepsikan bahwa Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial Berguna untuk dilampirkan dalam laporan keuangan Bank Syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Qomar (2005) pada akuntan publik dan akuntan pendidik, dan penelitian Indah Puspitasari yang dilakukan pada akuntan di Bank Syariah dan akuntan IAI.

Pendahuluan

Latar Belakang

Akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban mempunyai fungsi sebagai pengendalian terhadap aktivitas setiap unit usaha. Tanggung jawab manajemen tidak sebatas atas pengelolaan dana dalam perusahaan, tetapi juga meliputi dampak yang di timbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan sosialnya (Suwadiman, 2000). Menurut Suwadiman (2000) akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban sosial mempunyai fungsi sebagai alat kendali terhadap aktivitas suatu unit usaha. Makin luasnya tanggung jawab perusahaan menyebabkan perlunya memasukkan unsur sosial dalam pertanggungjawaban perusahaan ke dalam akuntansi. Hal ini mendorong timbulnya konsep baru yang biasa disebut sebagai *Social Accounting*, *Socio Economic* atau pun *Social Responsibility Accounting*.

Dalam paradigma syariah, manusia dan akuntansi diarahkan sebagai sarana ibadah kepada Allah SWT, dengan menciptakan kemaslahatan alam semesta tanpa mengabaikan pemenuhan kebutuhan sendiri. Bila kita kaitkan lebih jauh lagi dengan akuntansi dan akuntansi dianalogikan secara personifikasi maka konsekuensinya adalah informasi akuntansi mengarah kepada pertanggungjawaban kepada Tuhan, sosial, dan mengarahkan pada perilaku organisasi menuju etika bisnis Islami. Untuk tujuan itulah akuntansi Islam mencari bentuk informasi akuntansi yang dapat mengakomodasi setiap kepentingan syariah, yang salah satunya adalah dengan Laporan Pertanggungjawaban Sosial yang mengidentifikasi, menilai, dan mengukur aspek penting dari kegiatan sosial ekonomi perusahaan dan negara dalam memelihara kualitas hidup masyarakat (Hanifa, 2002; Qomar, 2005).

Baydoun dan Willet (2000) mengembangkan sebuah teori tentang pelaporan keuangan lembaga yang beroperasi dengan prinsip Islami yang dinamakan *Islamic Corporate Reporting* (ICRs). Secara spesifik, dalam teori tersebut disarankan bahwa organisasi Islami akan lebih baik menggunakan model *Islamic Corporate Reporting* yang di dalamnya terdapat antara lain Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Nilai Tambah sebagai komponen laporan keuangan pada organisasi bisnis yang di dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam. Di bandingkan bila hanya menggunakan laporan keuangan konvensional yang di dalamnya menggunakan Neraca Nilai Historis dan Laporan Laba/Rugi. Selain kedua laporan tersebut, Laporan Pertanggungjawaban Sosial juga merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memiliki relevansi *full disclosure* laporan keuangan organisasi yang beroperasi dengan prinsip syariah.

Bank syariah merupakan bank yang berasaskan pada kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip otonomi Islam. Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil dan tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan bank non-syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor riil dengan sektor moneter sehingga dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi sektor riil, seperti jual beli dan sewa menyewa. Bank syariah juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Indah Puspitasari (2006) yang melakukan riset pada akuntan di bank syariah dan akuntan di IAI. Dari hasil risetnya akuntan di bank dan di IAI mempersepsikan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggung Jawaban Sosial adalah berguna untuk dilampirkan dalam laporan keuangan bank syariah. Qomar (2005) melakukan penelitian kepada akuntan pendidik dan akuntan publik di Indonesia. Responden dalam riset tersebut menyatakan bahwa Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang, dan Laporan Nilai Tambah adalah berguna dalam bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan responden mahasiswa akuntansi. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris tentang Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Bank Syariah.

Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada bank syariah?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk menguji secara empiris mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap berguna atau tidaknya Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang, Laporan Pertanggung jawaban Sosial pada bank syariah.

Tinjauan Pustaka

Landasan Teori

Persepsi

Persepsi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) didefinisikan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Rakhmat (1993) dalam Qomar (2005) mengartikan persepsi merupakan pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan dalam lingkup yang lebih luas persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan oleh stimulus yang ditunjukkan oleh indera kita (Matlin, 1998 dalam Komar, 2005).

Beberapa definisi persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi setiap individu tentang obyek atau peristiwa sangat tergantung pada suatu kerangka ruang dan waktu yang berbeda. Perbedaan

tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari diri seseorang (aspek kognitif) dan faktor dari luar (aspek stimulus visual).

Penyajian dan Pengungkapan Pelaporan Keuangan Akuntansi Syariah

Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1 tentang tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*), disebutkan bahwa tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*) tidak terbatas pada isi dari laporan keuangan (*financial statement*) tetapi juga media pelaporan lainnya. Dengan kata lain, cakupan pelaporan keuangan adalah lebih luas dibanding laporan keuangan (Ghozali dan Anis Chariri, 2001). FASB menyebutkan bahwa:

“pelaporan keuangan mencakup tidak hanya laporan keuangan tetapi juga media pelaporan informasi lainnya, yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi, yaitu informasi tentang sumber-sumber ekonomi, hutang, laba periodik, dan lain-lain.”

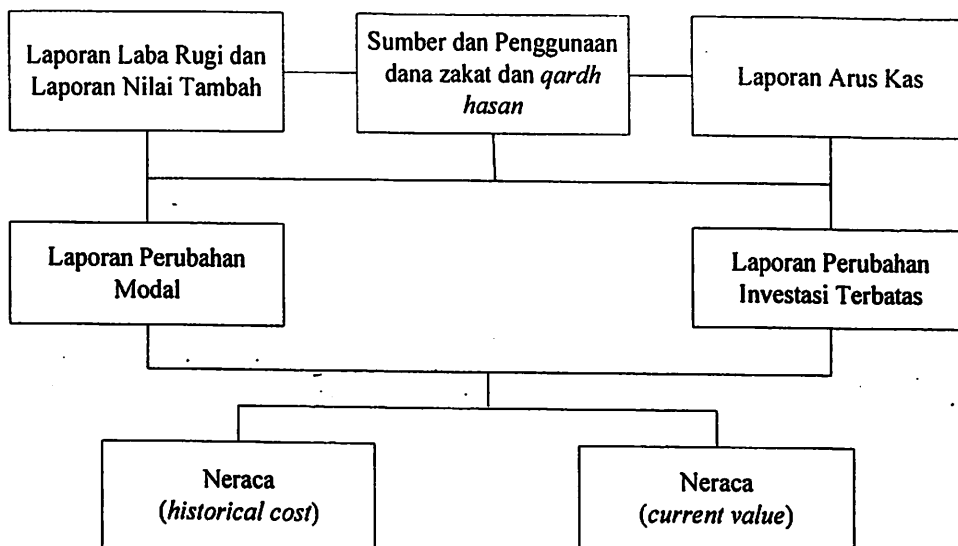
Pengungkapan (*disclosure*) yang dikaitkan dengan laporan keuangan mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Tiga konsep pengungkapan yang umumnya diusulkan adalah pengungkapan yang cukup (*adequate*), wajar (*fair*), dan lengkap (*full*) (Belkaoui, 2000).

Menurut Baydoun dan Willet (2000), terdapat dua kriteria penting dalam pengungkapan laporan keuangan untuk akuntansi syariah yaitu, terwujudnya akuntabilitas sosial (*socio accountability*) dan pengungkapan penuh (*full disclosure*). Baydoun & Willet (2000) berpendapat bahwa *Current Value (cost) Accounting* adalah alat ukur yang lebih tepat digunakan dalam pandangan syariah. Penggunaan metode *Current Value Accounting* sebetulnya merupakan perluasan akuntabilitas perusahaan ke domain sosial. Mereka berpendapat bahwa nilai yang ditambahkan perusahaan pada perekonomian dilakukan melalui transaksi tenaga kerja pada masa lalu dan pada masa sekarang dan nilai ini harus didistribusikan secara adil sesuai yang ditetapkan syariah. Baydoun & Willet (2000) mengatakan bahwa dalam teori *Islamic Corporate Reporting (ICRs)* menyatakan bahwa selain Laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*) juga merekomendasikan Neraca Nilai Sekarang (*Current Value Balance sheet*) sebagai salah satu elemen laporan keuangan lembaga keuangan syariah. Bentuk pertanggung jawaban ini tentu saja harus diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan dengan mengungkapkan dan menyajikan setiap materi akuntansi yang dibutuhkan, oleh karena itu prinsip *Full Disclosure* memang berperan penting.

Baydoun dan Willet (2001&2000) mengembangkan sebuah teori tentang pelaporan keuangan lembaga yang beroperasi dengan prinsip Islami yang dinamakan *Islamic Corporate Reporting (ICRs)*. Secara spesifik, dalam teori tersebut disarankan bahwa organisasi Islami akan lebih baik menggunakan model *Islamic Corporate Reporting* yang di dalamnya terdapat antara lain Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Nilai Tambah sebagai komponen laporan keuangan pada organisasi bisnis yang di dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam. Di bandingkan bila hanya menggunakan laporan keuangan konvensional yang di dalamnya menggunakan Neraca Nilai Historis dan Laporan Laba/Rugi. Selain kedua laporan tersebut, Laporan Pertanggungjawaban Sosial juga merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memiliki relevansi *full disclosure* laporan keuangan organisasi yang beroperasi dengan prinsip syariah.

Adapun format lengkap laporan keuangan perusahaan Islami menurut Baydoun dan Willet (2000) :

Gambar 1
Format Laporan Keuangan Perusahaan Islam



Sumber : *Islamic Corporate Reports*, Baydoun dan Willet (2000)

Sementara itu Harahap (2001) mengusulkan bentuk dan jenis laporan keuangan Akuntansi Islam sebagai berikut :

1. Neraca yang dimuat juga informasi tentang karyawan dan akuntansi Sumber Daya Manusia
2. Laporan Nilai Tambah sebagai pengganti laporan Laba Rugi
3. *Socio economic* atau Laporan Pertanggungjawaban Sosial
4. Catatan penyelesaian laporan keuangan yang berisi laporan :
 - a. mengungkapkan lebih luas tentang laporan keuangan yang disajikan
 - b. laporan tentang berbagai nilai dan kegiatan yang tidak sesuai dengan syariah Islam.
 - c. Menyajikan informasi tentang efisiensi, *good corporate governance*, dan laporan produktivitas.

Beberapa item yang diungkapkan melalui laporan keuangan (Mutmainah, 2005) :

A. Informasi tentang karyawan, seperti :

1. cuti hamil yang diberikan perusahaan
2. bonus /THR
3. rasio pendapatan pegawai tertinggi dan terendah
4. jam kerja biasa dan sewaktu Ramadhan
5. perbedaan jam kerja, ruang wanita dan pria

B. Aspek lingkungan, seperti :

1. tingkat polusi yang ditimbulkan perusahaan
2. komplain masyarakat/tentangga
3. penyediaan sarana ibadah
4. perlindungan karyawan, keamanan kerja, pekerja malam
5. pemeliharaan lingkungan yang nyaman

C. Aspek sosial, seperti :

1. zakat yang dibayarkan
2. infaq dan shadaqoh
3. pemeliharaan dan bantuan orang miskin dan anak yatim
4. bantuan pembangunan masjid, sarana pendidikan dan sarana sosial lainnya
5. bantuan keamanan lingkungan
6. bantuan untuk kegiatan masyarakat

Penelitian terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan akuntansi syariah memang masih sangat terbatas sekali, sehingga penelitian-penelitian akuntansi syariah masih tergolong penelitian *exploratory*. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1). Maliah Sulaiman (2003) pada periode 1997 dan 1998 melakukan pengujian tentang persepsi pemakai informasi akuntansi muslim dan non-muslim di Malaysia terhadap *Islamic Corporate Reporting Model* yang didalamnya terdapat Laporan Nilai Tambah dan Neraca Nilai Sekarang. Responden dalam riset tersebut terdiri dari akuntan, analis keuangan, lembaga pembiayaan, dan lembaga pengelolaan zakat. Hasilnya tidak ada perbedaan signifikan antara persepsi pemakai informasi akuntansi muslim dan non-muslim.
- 2). Shahlul Hameed (2000) melakukan riset mengenai persepsi akuntan muslim di Malaysia dan akuntan akademisi terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi Islam. Shahlul mengatakan bahwa dalam riset tersebut ada penerimaan yang positif dari akuntan muslim Malaysia dan akuntan akademisi terhadap nilai-nilai Islam di dalam akuntansi.
- 3). Saiful Qomar (2005) melakukan riset mengenai persepsi akuntan pendidik dan akuntan publik terhadap kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada laporan keuangan bank syariah Responden dalam riset tersebut menyatakan bahwa Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai sekarang, dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial adalah berguna dalam laporan keuangan bank syariah.
- 4). Indah Puspitasari (2006) melakukan riset analisis kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang, dan laporan Pertanggungjawaban Sosial pada laporan keuangan bank syariah menurut persepsi akuntan di bank syariah dan akuntan di IAI. Hasilnya akuntan di bank dan akuntan di IAI mempersepsikn bahwa Laporan Nilai Tambah, Neraca Niali Sekarang, dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial adalah berguna dalam laporan keuangan bank syariah

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa keberadaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial merupakan bentuk laporan keuangan yang disarankan untuk disajikan dalam laporan keuangan bank syariah. Oleh karenanya, penelitian ini akan menguji kembali untuk memperoleh bukti empiris mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada bank syariah. Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini. sebagai berikut :

- Ha1 :Mahasiswa akuntansi mempersepsikan bahwa informasi Laporan Nilai Tambah berguna untuk diungkapkan pada laporan keuangan bank syariah.
- Ha2 :Mahasiswa akuntansi mempersepsikan bahwa informasi Neraca nilai Sekarang adalah berguna untuk diungkapkan pada laporan keuangan bank syariah.
- Ha3 :Mahasiswa akuntansi mempersepsikan bahwa informasi Laporan Pertanggungjawaban Sosial adalah berguna untuk diungkapkan pada laporan keuangan bank syariah.

Metode Penelitian

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional yang menjelaskan variabel yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut :

1. Laporan Pertanggungjawaban Sosial atau sering disebut juga *Social Economic Statement* oleh Ramanathan (Belkaoui, 2000: 299) didefinisikan sebagai proses seleksi variabel-variabel kinerja tingkat perusahaan, ukuran dan prosedur pengukuran, yang secara sistematis mengembangkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada kelompok sosial yang tertarik, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Variabel Laporan Pertanggungjawaban Sosial diukur menggunakan 10 pertanyaan. Pertanyaan menyangkut informasi kualitatif berkaitan dengan pelestarian lingkungan, perbaikan dimasyarakat, halal-haram produk atau jasa, perbedaan jam kerja, ruangan wanita dan pria, cuti hamil yang diberikan perusahaan, penyediaan sarana ibadah, pemberian keamanan kepada nasabah, audit secara syariah, laporan mengenai karyawan : jumlah, tempat kerja, distribusi umur, jam kerja, biaya gaji dan upah dan pensiun.

2. Laporan Nilai Tambah merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai peningkatan kesejahteraan yang dihasilkan oleh penggunaan sumber daya perusahaan yang produktif sebelum di alokasikan kepada pemegang saham, pemegang obligasi, pegawai, dan pemerintah (Belkaoui, 2000). Variabel ini diukur dengan empat pertanyaan.
3. Neraca Nilai Sekarang (*Current Value Balance Sheet*) sebagai salah satu elemen laporan keuangan lembaga keuangan syariah. Baydoun and Willet (1994) berpendapat bahwa *Current Value (Cost) Accounting* adalah alat ukur yang lebih tepat digunakan dalam pandangan syariah. Mereka berpendapat bahwa laporan keuangan dilaporkan dengan menggunakan kalkulasi nilai pasar yang berdasarkan pada biaya aktivitas yang berada diluar data base perusahaan. Variabel ini diukur dengan tiga pertanyaan. Semua pertanyaan dari ketiga variabel tersebut diukur dengan skala 7 mulai dari (1):paling tidak penting sampai (7):paling penting.

Penentuan Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi Mahasiswa Akuntansi Strata Sarjana (S1) yang masih aktif mengikuti perkuliahan. Sample ditentukan dengan metode *purposive judgment sampling*, dengan pertimbangan responden adalah mahasiswa akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah dan teori akuntansi. Di dalam mata kuliah Akuntansi syariah dan teori akuntansi mahasiswa telah mempelajari secara mendalam tentang Laporan Nilai Tambah, Neraca nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial seperti pengertian, fungsi laporan tersebut, dan item-item yang perlu disajikan sehingga diharapkan dapat memahami dan menjawab pertanyaan yang diajukan pada kuesioner dengan baik. Hasil seleksi sampel diperoleh 65 responden sudah mengikuti kuliah akuntansi Syariah dan teori akuntansi.

Jenis, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban responden yaitu mahasiswa S1 akuntansi di kota Semarang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner yang diserahkan secara langsung kepada responden.

Metode Analisis

Uji Kualitas Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas

- Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner (Imam Ghazali, 2002). Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk, Dikatakan valid, jika korelasi antara masing-masing indikator pertanyaan terhadap nilai total konstruk untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan pada level α 0,05. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS untuk menguji validitas.

- Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan *reliable* (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sedangkan dalam pengukuran reliabilitasnya dilakukan dengan cara *one shot* yaitu pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Program SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *croanbach alpha* $> 0,60$.

Pengujian Hipotesis

- Uji One sample T-Test

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode uji rata-rata *One Sample T-Test*. Rata-rata yang diuji adalah rata-rata jawaban responden yang telah diberi skor. Seorang responden dianggap tidak mempersepsikan keharusan pengungkapan informasi Laporan Nilai Tambah, Neraca nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial apabila ia memilih jawaban "paling tidak penting", "tidak penting", "kurang penting", atau "tidak tahu" yaitu dengan rata-rata skor ≤ 4

Dengan demikian seorang responden dianggap mempersepsikan pentingnya kegunaan Laporan Laporan Nilai Tambah, Neraca nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial jika total skor > 4.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis hipotesis adalah :

1. merumuskan formulasi hipotesis secara statistik.

$$H_0 : \mu \leq 4$$

$$H_a : \mu > 4$$

2. dihitung rata-rata skor responden (sampel).
3. rata-rata skor sampel diuji untuk menarik generalisasi. Dengan program uji *Mean*, diuji apakah rata-rata populasi lebih besar dari 4 atau tidak.
4. menentukan kriteria pengujian. Apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , maka keputusan yang diambil adalah menerima H_0 , sedangkan jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 . Dalam penelitian ini tingkat kesalahan alpha yang digunakan adalah 0,05 untuk satu sisi.. Dengan demikian kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

$$H_0 \text{ ditolak apabila } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_0 \text{ diterima apabila } t_{hitung} < t_{tabel}$$

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Obyek Penelitian

Jumlah kuesioner yang disebar adalah sebanyak 65 lembar kuesioner, jumlah kuesioner yang kembali 56 lembar dan kuesioner yang kurang lengkap sebanyak 9 kuesioner. Jumlah kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 kuesioner. Setelah data terkumpul, data tersebut dikodifikasi, digolongkan dan ditabulasi untuk diolah dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows*. Dari hasil tabulasi diperoleh nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel laporan nilai tambah adalah sebesar 5,383 nilai minimum 2 nilai maximum 6,75 standar deviasi sebesar 1,015, nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel Laporan peranggungjawaban sosial sebesar 5,600 nilai minimum 2 nilai maximum 6,70 dengan standar deviasi sebesar 0,878, dan nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel neraca nilai sekarang sebesar 5,163 nilai minimum 3 nilai maximum 7 dengan standar deviasi sebesar 1,060.

Uji Kualitas data

Uji Validitas

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Dikatakan valid, jika korelasi antara masing-masing indikator pertanyaan terhadap nilai total konstruk untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan pada level $\leq 0,05$. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS untuk menguji validitas. Dari tampilan output SPSS terlihat bahwa korelasi masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel laporan pertanggungjawaban sosial, laporan nilai tambah, dan neraca nilai sekarang mempunyai tingkat signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid sebagai pengukur masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas Data

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* yaitu pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan untuk masing-masing variabel yaitu Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial dan didapatkan bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,60 yaitu untuk variabel Laporan Nilai Tambah adalah sebesar 0,8904, untuk variabel Neraca Nilai Sekarang adalah sebesar 0,8522 dan koefisien *Cronbach Alpha* untuk Laporan Pertanggungjawaban Sosial adalah sebesar 0,9112. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada kuesioner yang reliabel.

Tabel 1
Hasil Pengujian Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha (α)
Laporan Nilai Tambah	0,8904
Laporan Pertanggungjawaban Sosial	0,9112
Laporan Nilai Sekarang	0,8522

Sumber: Output SPSS, (2007)

Uji Hipotesis

Setelah data diuji validitas dan reliabilitasnya, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode uji rata-rata atau *One Sample T-test*. Metode uji rata-rata digunakan untuk menguji rata-rata skor responden dengan tujuan untuk digeneralisasi.

Tabel 2
Hasil Pengujian *One Sample T-Test* Variabel

	One-Sample Test					
	Test Value = 4					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
laporan nilai tambah	9.344	46	.000	1.3830	1.0851	1.6809
laporan pertanggungjawaban sosial	12.493	46	.000	1.6000	1.3422	1.8578
neraca nilai sekarang	7.518	46	.000	1.1631	.8517	1.4745

Sumber: Output SPSS, (2007)

Rata-rata skor 4 merupakan batas yang menyatakan bahwa responden tidak menganggap penting terhadap butir yang dinyatakan dalam kuesioner penelitian.

Berdasarkan pedoman ini diadakan analisis berikut ini:

1). Laporan Nilai Tambah

a) Formulasi Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu \leq 4$$

$$H_a : \mu > 4$$

b). Rata-rata skor responden untuk variabel Laporan Nilai Tambah adalah sebesar 5,3830

c). Hasil uji *One sample t-test* pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel Laporan Nilai Tambah adalah 9,344 lebih besar daripada t_{tabel} yang besarnya 1,6787 untuk satu sisi. Dengan demikian karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 1 ditolak.

d). Kesimpulan yang diperoleh adalah H_a 1 diterima.

2. Neraca Nilai Sekarang

a). Formulasi Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu \leq 4$$

$$H_a : \mu > 4$$

b). Rata-rata skor responden untuk variabel Neraca Nilai Sekarang adalah sebesar 5,1631.

c). Hasil uji *One sample t-test* pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel Neraca Nilai Sekarang adalah 7,518 lebih besar daripada t_{tabel} yang besarnya 1,6787 untuk satu sisi. Dengan demikian karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 1 ditolak

d). Kesimpulan yang diperoleh adalah H_a 2 diterima.

3. Laporan Pertanggungjawaban Sosial

a). Formulasi Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu \leq 4$$

$$H_a : \mu > 4$$

- b). Rata-rata skor responden untuk variabel Laporan Pertanggungjawaban Sosial adalah sebesar 5,6000
- c). Hasil uji *One sample t-test* pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel Laporan Pertanggungjawaban Sosial adalah sebesar 12,493 lebih besar daripada t_{tabel} yang besarnya 1,6787 untuk satu sisi. Dengan demikian karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak.
- d). Kesimpulan yang diperoleh adalah H_a 3 diterima.

Pembahasan

Pada statistik deskriptif variabel diperoleh nilai *mean* atau rata-rata skor responden untuk variabel Laporan Nilai Tambah adalah 5,3830 secara signifikan terbukti bahwa $\mu > 4$. Lalu pada tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hitung} 9,344 dimana nilai ini lebih besar daripada t_{tabel} yang sebesar 1,6787. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden mempersepsikan bahwa informasi yang harus diungkapkan dalam Laporan Nilai Tambah pada laporan keuangan bank syariah adalah berguna.

Laporan Nilai Tambah dipandang lebih sesuai untuk memenuhi tujuan pertanggungjawaban sosial dan lebih sesuai dengan konsep keadilan dan kerjasama yang saling menguntungkan dalam Islam dibandingkan dengan Laporan Laba Rugi. Laporan Nilai Tambah dipandang sesuai dengan tujuan akuntansi Islam karena menyajikan *share* dari nilai tambah yang diberikan oleh pihak-pihak yang terkait yaitu diantaranya karyawan, pemerintah, pemilik, kreditur, dan lingkungan sosialnya dengan mendistribusikan kekayaan yang diciptakan oleh perusahaan.

Sebuah laporan keuangan yang mengukur kinerja aktifitas sebuah perusahaan dengan hanya memiliki 1 dimensi hanya memfokuskan pada laba saja adalah tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendapat untuk memasukan Laporan Nilai Tambah dalam pelaporan keuangan perusahaan Islam adalah sesuai dengan tujuan dari *full disclosure*.

Pada statistik deskriptif variabel Laporan Pertanggungjawaban Sosial diperoleh nilai *mean* atau rata-rata skor responden adalah 5,6000 dan secara signifikan $\mu > 4$. Lalu pada tabel 4.2 diperoleh nilai t_{hitung} 12,498 dimana nilai ini lebih besar daripada t_{tabel} yang besarnya 1,6787. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden mempersepsikan bahwa informasi yang harus diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada laporan keuangan bank syariah adalah berguna.

Laporan pertanggungjawaban sosial mengidentifikasi, menilai, dan mengatur aspek penting dari kegiatan ekonomi sosial perusahaan dan negara dalam memelihara kualitas hidup masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Laporan Pertanggungjawaban Sosial berfokus untuk mencoba menunjukkan gambaran komprehensif aktifitas dan interaksi organisasi dengan lingkungan eksternalnya sehingga melalui Laporan Pertanggungjawaban Sosial dapat diketahui informasi tentang sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusinya baik yang positif maupun yang negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya.

Nilai *mean* atau rata-rata skor responden untuk variabel Neraca Nilai Sekarang adalah 5,1631 terbukti bahwa $\mu > 4$. Lalu pada tabel 4.2 diperoleh nilai t_{hitung} 7,518 dimana nilai ini lebih besar daripada t_{tabel} yang besarnya 1,6787. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden mempersepsikan bahwa informasi yang harus diungkapkan dalam Neraca Nilai Sekarang pada laporan keuangan bank syariah adalah berguna.

Menurut hasil analisis dalam penelitian ini, yang menyebabkan responden mempersepsikan kegunaan laporan keuangan tersebut adalah adanya faktor yang bersifat *magnetic*, sehingga muncul permintaan pada berbagai jenis akuntansi syariah dalam dunia praktek yaitu pembentukan lembaga yang beroperasi dengan prinsip syariah seperti bank syariah, asuransi takaful, perusahaan pembiayaan yang merupakan bagian dari ekonomi Islam, yang pada kenyataannya perbedaan operasi dan lingkungan normatif organisasi sehingga memerlukan jenis informasi yang berbeda untuk pengendalian dan efektifitas mencapai tujuan Islam yang spesifik. Faktor penarik lainnya adalah kebutuhan informasi pemilik lembaga Islam yang dengan munculnya lembaga-lembaga yang beroperasi dengan prinsip Islam maka dibutuhkan teknik akuntansi secara Islami misalnya pada pembiayaan dan bagi hasil. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saiful komar (2005), dan Indah puspitasari (2006) yang menyatakan bahwa Laporan Nilai tambah, Laporan pertanggungjawaban Sosial, Neraca Nilai Sekarang adalah berguna untuk dilampirkan dalam laporan keuangan bank syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa S1 akuntansi mempersepsikan bahwa informasi yang harus diungkapkan dalam Laporan Nilai Tambah pada bank syariah adalah berguna, hal ini ditunjukkan pada nilai *mean* atau rata-rata skor responden untuk variabel Laporan Nilai Tambah adalah 5,3830 terbukti bahwa $\mu > 4$ dan pada uji *One sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} 9,344 dimana nilai ini lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,6787.
2. Mahasiswa S1 akuntansi mempersepsikan bahwa informasi yang harus diungkapkan dalam Neraca Nilai Sekarang bank syariah adalah berguna, hal ini ditunjukkan pada nilai *mean* atau rata-rata skor responden untuk variabel Neraca Nilai Sekarang adalah 5,1631 terbukti bahwa $\mu > 4$ dan pada uji *One sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} 7,518 dimana nilai ini lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,6787.
3. Mahasiswa S1 akuntansi mempersepsikan bahwa informasi yang harus diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada bank syariah adalah berguna, hal ini ditunjukkan pada nilai *mean* atau rata-rata skor responden untuk variabel Laporan Pertanggungjawaban Sosial adalah 5,6000 terbukti bahwa $\mu > 4$ dan pada uji *One sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} 12,493 dimana nilai ini lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,6787.

Saran

Organisasi perusahaan khususnya perbankan yang berbasis syariah hendaknya melengkapi laporan keuangannya dengan laporan pertanggungjawaban sosial, laporan nilai tambah dan neraca nilai sekarang agar dapat mengakomodasi informasi akuntansi yang sesuai kepentingan syariah.

Keterbatasan

Terbatasnya jumlah perguruan tinggi di Semarang yang mengajarkan mata kuliah akuntansi syariah, sehingga hanya diperoleh 65 responden, pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah populasi dan responden. Sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan.

Implikasi penelitian selanjutnya

Variabel yang dipakai sebaiknya tidak hanya menggunakan Laporan Pertanggungjawaban Sosial dan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang saja, tetapi dengan menggunakan variabel tambahan lain yang relevan, diantaranya karakteristik akuntansi Islam, catatan atas laporan keuangan.

Daftar Pustaka :

- Baudoun, Nabil, dan Rogger Willet, 2001. *Cultural Relevant of Western Accounting System to Developing Countries*, Journal ABACUS Vol. 31 No.1.
- Baydoun, N and Willet, R.2000, *Islamic Corporate Report*. Journal ABACUS Vol.36 No.1: 21-91
- Belkaoui, Ahmed, 2000. *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Anis Chariri dan Imam Ghozali, 2003. *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haniffa, Ross, 2002. *Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective*, Indonesian Management And Accounting Research.
- Harahap, Sofyan, 2001. *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, Pustaka Quantum, Jakarta.
- Hameed, Shahul, 2003. *Islamic Accounting, A New Push*, Akuntan Nasional. January/February. IAI, 2002. Pernyataan SAK No. 59 Tentang Akuntansi Perbankan Syariah, Jakarta.

- Mutmainah, Siti, 2005. **Studi Tentang *Islamic Value Disclosures* Dalam Pelaporan Keuangan Bank Syariah**, Laporan Penelitian Universitas Diponegoro, Semarang
- Puspitasari, Indah, 2006. **Analisis Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang, Dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial Pada Laporan Keuangan Bank Syariah Menurut Persepsi Akuntan Bank Syariah Dan Akuntan di IAI**, Skripsi FE Undip, Semarang.
- Qomar, Saeful, 2005. **Persepsi Akuntan Pendidik dan Akuntan Publik terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang, dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Laporan Keuangan Bank Syariah**, Skripsi FE Undip, Semarang.
- Sulaiman, Maliah dan Rogger Willet, 2003. **Using The Hofstede-Gray Framework To Argue Normatively For An Extension Of Islamic Corporate Reports**, *The Malaysian Accounting Review* Vol.2(1) hal 1-30
- Suwadiman, 2000. **Pentingnya Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan dalam Penetapan Tujuan Pelaporan Keuangan dalam *Conceptual Framework* Pelaporan Keuangan Indonesia**, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol.4 No.1
- Syafi'i, Antonio, 2001. **Bank Syariah Dari Teori ke Praktek**, Gema Insani, Jakarta.